

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Desain metodologis dalam penelitian ini secara eksklusif menerapkan pendekatan kualitatif dengan varian metode deskriptif. Pemilihan paradigma kualitatif ini didasarkan pada orientasi riset yang berfokus pada upaya mendeskripsikan serta mengonseptualisasikan secara komprehensif bangunan struktural dan karakteristik kebahasaan pada teks eksplanasi karya peserta kelas VII A SMPN 2 Magetan. Sejalan dengan karakteristik naturalistiknya, studi ini tidak diorientasikan untuk melakukan pengujian hipotesis statistik ataupun mengukur signifikansi hubungan kausalitas antar variabel. Sebaliknya, penelitian ini diarahkan untuk memotret dan menguraikan fenomena empiris yang terjadi di lapangan secara aktual berdasarkan basis data yang dikaji melalui penyajian yang sistematis, rasional, serta objektif.

Menurut konseptualisasi Moleong (2017), studi kualitatif diorientasikan untuk membedah dan menginterpretasikan fenomena yang diinternalisasi oleh subjek penelitian secara holistik melalui paparan verbal dan narasi linguistik dalam latar yang naturalistik. Selaras dengan pandangan tersebut, Sugiyono (2023) menegaskan bahwa paradigma kualitatif dioperasionalkan untuk mengeksplorasi situasi latar alamiah (*natural setting*), di mana kehadiran peneliti memegang peranan krusial sebagai

instrumen utama (*human instrument*) dalam proses pengumpulan dan penganalisisan data.

Keberadaan metode deskriptif dalam studi ini dinilai linier dengan karakteristik data penelitian yang berwujud korpus tekstual, yakni dokumen teks eksplanasi hasil reduksi tulisan peserta. Operasionalisasi analisis dilakukan secara bertahap melalui proses identifikasi, kodifikasi, dan pemaparan mendalam terhadap komponen arsitektur tekstual yang mencakup klasifikasi pernyataan umum, deretan penjelas, serta interpretasi. Di samping itu, pendekatan ini juga diterapkan untuk membedah dinamika kaidah kebahasaan spesifik, dengan memfokuskan amatan pada intensitas dan ketepatan penggunaan konjungsi kausalitas serta konjungsi kronologis dalam teks tersebut.

Implementasi pendekatan kualitatif deskriptif memfasilitasi peneliti untuk memotret secara komprehensif, rinci, dan mendalam mengenai derajat eksistensi kompetensi peserta didik dalam mengonstruksi teks eksplanasi. Melalui pemetaan empiris tersebut, output dari penelitian ini diproyeksikan sebagai instrumen reflektif, basis evaluasi objektif, serta acuan strategis dalam melakukan rekonstruksi sekaligus perbaikan mutu pedagogis pada aktivitas pembelajaran menulis teks eksplanasi di lingkungan satuan pendidikan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Alokasi waktu pelaksanaan riset ini dijadwalkan pada semester genap tahun akademik 2025/2026. Orientasi pengerjaan penelitian dipetakan secara kronologis dan sistematis ke dalam beberapa fase krusial, yang diinisiasi dari tahap orientasi persiapan, teknik penjarangan (pengumpulan) data di lapangan, reduksi dan eksaminasi (analisis) data, hingga bermuara pada finalisasi penyusunan laporan komprehensif hasil penelitian.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Maret 2026				April 2026				Mei 2026				Juni 2026			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan penyusunan																
Pengumpulan data peserta didik																
struktur dan kebahasaan																
Penyusunan rekomendasi																
Penulisan Laporan																

C. Sumber Data

Basis data dalam studi ini merujuk pada dokumen autentik teks eksplanasi yang dikonstruksi oleh peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan. Pengumpulan data dan pemantauan aktivitas belajar tersebut dioperasionalkan dalam rentang waktu empat bulan, terhitung sejak Maret 2026 hingga Juni 2026. Agenda kegiatan ini didesain lewat manajemen prosedural yang ketat demi merealisasikan target penelitian secara tepat guna dan berdaya guna.

D. Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Rubik Penilaian Kemampuan Struktur Teks Eksplanasi

No.	Aspek Struktur	Deskripsi	Skor
1.	Pernyataan umum	Peserta didik memiliki kompetensi dalam mengidentifikasi latar belakang suatu peristiwa secara akurat	3
		Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi latar belakang suatu peristiwa dinilai masih kurang akurat	2
		Peserta dinilai tidak akurat dalam mengidentifikasi latar belakang dari peristiwa yang dikaji	1
2.	Deretan penjelas	Para peserta didik dinilai kompeten dalam memetakan kronologi sekaligus kausalitas kejadian secara tepat	3
		Kemampuan peserta dalam mengidentifikasi urutan kronologis maupun faktor penyebab suatu peristiwa dinilai kurang akurat	2
		Peserta dinilai tidak akurat dalam mengidentifikasi urutan kronologis maupun faktor penyebab dari peristiwa yang dianalisis	1
3.	Interpretasi	Kemampuan peserta dalam mengidentifikasi ulasan mengenai konsekuensi yang dipaparkan dinilai masih kurang akurat	2
		Kemampuan peserta dalam mengidentifikasi ulasan mengenai konsekuensi yang dipaparkan dinilai masih kurang akurat	
		Kemampuan peserta dalam mengidentifikasi ulasan mengenai konsekuensi yang dipaparkan dinilai masih kurang akurat	

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Kebahasaan Teks Eksplanasi

No.	Aspek Kebahasaan	Deskripsi	Skor
1.	Konjungsi kausalitas	Peserta didik mampu menemukan penggunaan lebih konjungsi kausalitas dengan tepat	3
		Peserta didik mampu menemukan penggunaan konjungsi kausalitas dengan kurang tepat	2
		Peserta didik mampu menemukan penggunaan konjungsi kausalitas dengan tidak tepat	1
2.	Konjungsi kronologis	Peserta didik mampu menemukan penggunaan konjungsi kronologis dengan tepat	3
		Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi konjungsi kronologis (urutan waktu) di dalam teks dinilai masih kurang akurat	2
		Peserta didik mampu menemukan penggunaan konjungsi kronologis dengan tidak tepat	1
3.	Kata ganti benda	Peserta didik menunjukkan kompetensi yang baik dalam mengaplikasikan kata ganti benda secara akurat di dalam teks eksplanasi	3
		Peserta didik telah mengaplikasikan kata ganti benda namun, ketepatan penggunaannya dinilai masih kurang akurat.	2
		Penerapan kata ganti benda atau pronomina penunjuk dalam teks dinilai tidak akurat.	1
4.	Kata Teknis atau Istilah Ilmiah	Peserta didik mampu menggunakan istilah ilmiah teks eksplanasi dan memberikan definisi secara tepat.	3
		Peserta didik mampu menggunakan istilah ilmiah teks eksplanasi dan memberikan definisi kurang tepat.	2
		Peserta didik mampu menggunakan istilah ilmiah teks eksplanasi dan memberikan definisi tidak tepat.	1

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kegiatan Peserta Dalam Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi.

No.	Nilai	Keterangan
1.	90 – 100	Sangat baik
2.	80 – 89	Baik
3.	70 – 79	Cukup baik
4.	60 – 69	Kurang baik
5.	< 60	Sangat tidak baik

Sumber : Depdiknas KTSP (2006)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penjaringan data dalam penelitian ini mengkombinasikan metode tes dan nontes. Metode nontes diimplementasikan melalui teknik dokumentasi visual berupa pemotretan lembar kerja untuk mengarsip secara autentik naskah teks eksplanasi karya peserta, yang selanjutnya dieksaminasi guna membedah anatomi struktur serta karakteristik linguistiknya. Sementara itu, teknik tes dioperasionalkan dengan memberikan instrumen penugasan terstruktur kepada peserta didik untuk mengkonstruksi sebuah teks eksplanasi berdasarkan stimulasi tema yang telah diatur oleh peneliti.

F. Validitas Data

Menurut Sugiyono (2023), *expert judgment* adalah kegiatan meminta pertimbangan atau penilaian dari seseorang ahli pada bidang tertentu dan memiliki kompetensi untuk menilai kelayakan instrumen dan hasil penelitian sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang tinggi sehingga data lebih akurat dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Dalam penelitian ini validitas dilakukan melalui diskusi antara teman sejawat (*peer debriefing*) yaitu dengan meminta masukan dan penilaian guru Bahasa Indonesia kelas VII A SMPN 2 Magetan sebagai teman sejawat yang memahami materi teks eksplanasi proses pembelajaran di kelas. Guru tersebut memberi tanggapan terhadap kaidah dan kebahasaan hasil karya peserta didik kelas VII A. Masukan yang diberikan digunakan untuk meningkatkan kredibilitas dan keabsahan data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menerapkan model analisis interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) sebagai teknik pengolahan data dalam penelitian ini. Proses evaluasi data tersebut dieksekusi secara simultan dan berkelanjutan, mulai dari tahapan awal penghimpunan informasi hingga selesainya seluruh rangkaian riset. Pendekatan ini mengintegrasikan empat tahapan sirkuler, yang meliputi pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan sekaligus pengujian kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Proses pengumpulan data pada fase ini berfokus pada penghimpunan teks eksplanasi yang disusun oleh peserta kelas VII A SMPN 2 Magetan. Melalui teknik dokumentasi, hasil tulisan para peserta didik tersebut dikumpulkan untuk kemudian diintegrasikan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Tahap kondensasi melibatkan aktivitas menyeleksi, memusatkan, mereduksi, mengklasifikasikan, serta menata data yang telah dihimpun. Pada riset ini, peneliti melakukan identifikasi terhadap elemen-elemen teks eksplanasi yang ditinjau dari aspek struktur mencakup pernyataan umum, deretan penjas, dan interpretasi serta aspek fitur kebahasaan yang terdiri atas konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, peristilahan ilmiah, dan kata ganti benda.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah melalui proses kondensasi selanjutnya dipaparkan lewat format tabel, penjelasan deskriptif, serta kalkulasi persentase dari capaian analisis. Langkah pemaparan data ini diorientasikan guna membantu peneliti dalam memetakan pola, mengonfirmasikan komparasi temuan, sekaligus merumuskan simpulan akhir terkait tingkat kompetensi peserta didik dalam menyusun teks eksplanasi.

4. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Pada tahap terakhir berupa menarik kesimpulan hasil analisis yang diverifikasi kebenarannya dengan cara menelaah kembali data yang diperoleh serta melakukan *expert judgment* agar hasil penelitian memiliki kredibilitas dan sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyusun rekomendasi bahan ajar struktur kaidah dan kebahasaan teks eksplanasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang dilakukan peneliti secara sistematis untuk memperoleh, mengolah, dan menganalisis data penelitian. Dalam penelitian ini, prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti menentukan fokus objek penelitian, melakukan studi pendahuluan, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah penelitian, melakukan kajian pustaka, serta menyusun instrumen penelitian yang digunakan untuk menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi karya peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data berupa karya teks eksplanasi peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi karya peserta didik yang dikumpulkan selama periode Maret 2026 sampai Juni 2026. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis berjumlah 32 karya teks eksplanasi peserta didik.

3. Tahap Pengelompokan Data

Setelah data terkumpul, peneliti mengelompokkan karya peserta didik berdasarkan aspek yang akan dianalisis. Analisis struktur teks eksplanasi meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Sementara itu, analisis kaidah kebahasaan meliputi penggunaan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, keterangan waktu, kata teknis, dan aspek kebahasaan lain yang relevan.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti membaca dan mencermati setiap karya teks eksplanasi secara teliti. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi, mencatat, dan mengklasifikasikan data berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

5. Tahap Penyajian Data

Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan peserta didik dalam menerapkan struktur dan kaidah kebahasaan pada teks eksplanasi yang ditulis.

6. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disusun untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi karya peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan.